



## ANALISIS PENERAPAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PELAPORAN ASET PADA PEMERINTAHAN DAERAH

<sup>1</sup>Hendra Gunawan

<sup>1</sup>IBK Nitro Makassar

Email : hendramanajemen@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem teknologi informasi (TI) terhadap kualitas kinerja pelaporan aset di pemerintahan daerah. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai pemerintahan daerah yang telah menerapkan sistem TI dalam proses pelaporan aset mereka. Metode yang digunakan meliputi analisis dokumen, survei terhadap pegawai pemerintah, serta wawancara mendalam dengan para stakeholder terkait. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan sistem TI dalam pelaporan aset, serta mengukur dampaknya terhadap efisiensi, akurasi, dan transparansi proses pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem TI secara signifikan meningkatkan kualitas kinerja pelaporan aset di pemerintahan daerah. Temuan utama mencakup peningkatan dalam akurasi data, efisiensi waktu, dan peningkatan kemudahan akses informasi aset. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan akan pelatihan teknis untuk pegawai.

**Kata Kunci :** penerapan teknologi informasi ; kinerja pengelolaan aset daerah

**Abstract:** *The study aims to analyze the impact of the application of information technology (IT) systems on the quality of asset reporting performance in local government. Through a qualitative and quantitative approach, the study gathers data from various local governments that have implemented IT systems in their asset reporting process. Methods used include document analysis, surveys of government officials, as well as in-depth interviews with relevant stakeholders. The main objective of this study is to identify factors that influence the effectiveness of the application of IT systems in asset reporting, as well as to measure their impact on the efficiency, accuracy, and transparency of the reporting process. The results of the research show that the implementation of the IT system significantly improves the quality of asset reporting performance in the regional government. Key findings include improvements in data accuracy, time efficiency, and improved accessibility of asset information. However, the study also identifies several challenges, including resistance to change, resource constraints, and the need for technical training for staff.*

**Keywords :** *application of information technology ; performance of local asset allocation*

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penerapan teknologi informasi (TI) dalam berbagai sektor menjadi kunci untuk efisiensi dan efektivitas, termasuk dalam sektor pemerintahan. Khususnya pada pemerintahan daerah, pelaporan aset merupakan aspek vital yang membutuhkan akurasi, transparansi, dan kecepatan. Namun, masih terdapat kendala dalam penerapan sistem TI yang optimal di banyak daerah, yang berdampak pada kualitas kinerja pelaporan aset (Wijayanti et al., 2017). Hal ini memicu kebutuhan untuk melakukan analisis mendalam mengenai bagaimana sistem TI dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pelaporan aset di pemerintahan daerah (Utama et al., 2017).

Pelaporan aset di pemerintahan daerah seringkali menghadapi berbagai tantangan, mulai dari ketidaklengkapan data, kesulitan dalam pembaruan informasi aset secara real-time, hingga risiko kesalahan manusia. Ketidaksempurnaan dalam pelaporan ini dapat berakibat pada pengelolaan aset yang tidak efisien, kehilangan aset, dan bahkan masalah kepatuhan hukum (Gunawan et al., 2017). Penggunaan sistem TI yang efisien dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah-masalah tersebut (Setiyani & Tjandra, 2021).

Teknologi informasi memiliki potensi besar dalam menyederhanakan dan mempercepat proses pelaporan aset. Sistem TI yang canggih mampu menyediakan platform yang memungkinkan pengumpulan data yang akurat, pengolahan yang cepat, serta penyajian informasi yang mudah diakses dan dipahami (Utama et al., 2017). Ini termasuk penggunaan software manajemen aset, basis data terintegrasi, dan aplikasi pelaporan online (A. Rahmawati et al., 2018). Namun, penerapannya di pemerintahan daerah sering kali terhambat oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya keahlian teknis, dan resistensi terhadap perubahan (A. Rahmawati et al., 2018).

Teknologi informasi memiliki potensi besar dalam menyederhanakan dan mempercepat proses pelaporan aset (Nasution & Si, 2021). Sistem TI yang canggih mampu menyediakan platform yang memungkinkan pengumpulan data yang akurat, pengolahan yang cepat, serta penyajian informasi yang mudah diakses dan dipahami. Ini termasuk penggunaan software manajemen aset, basis data terintegrasi, dan aplikasi pelaporan online. Namun, penerapannya di pemerintahan daerah sering kali terhambat oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya keahlian teknis, dan resistensi terhadap perubahan (Mulia, 2019).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan sistem TI dapat mempengaruhi kualitas kinerja pelaporan aset di pemerintahan daerah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung atau menghambat efektivitas sistem TI dalam konteks ini. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam mengimplementasikan sistem TI yang efektif untuk pelaporan aset.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peran dan dampak teknologi informasi dalam proses pelaporan aset di pemerintahan daerah. Manfaat dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan

efisiensi dan efektivitas pelaporan aset, tetapi juga dalam membantu pemerintah daerah dalam membuat keputusan yang lebih baik, mengelola aset dengan lebih efektif, dan meningkatkan transparansi kepada masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang lebih baik.

## **TINJAUAN TEORI**

### **A. Penerapan Sistem Teknologi Informasi**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat telah membawa perubahan di segala sektor kehidupan manusia. Untuk itu penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan keharusan bagi masyarakat Indonesia dalam mewujudkan manusia yang berkualitas (Mursid & Yulia, 2019).

Teknologi Informasi dapat dilihat sebagai suatu inovasi yang dapat mempermudah kinerja manusia. Dimana inovasi dapat diartikan sebagai membuat suatu kebaruan yang dapat membuat sesuatu yang di kerjakan menjadi efektif dan efisien (Wicaksono, 2019). Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi (Simartama J, dkk 2020).

Perkembangan Teknologi Informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dalam kehidupan era modern kita mengenal istilah e-life artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Sekarang ini kita tidak asing mendengar istilah-istilah e-commerce, e-government, e-education, e-library, e-journal, dll (Cholik, 2021).

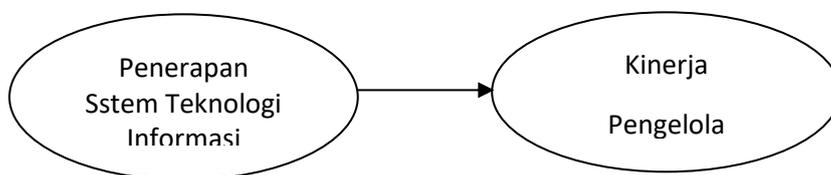
Penerapan teknologi informasi pada setiap organisasi berkaitan dengan strategi dan tujuan masing-masing organisasi. Penerapan teknologi informasi harus sejalan dengan tujuan organisasi yang dapat dicapai dengan adanya pengolahan teknologi informasi yang baik (Maskur et al., 2018).

### **B. Kinerja Pengelolaan Aset Daerah**

Bernardin dalam Sandra (2023) menyatakan bahwa kinerja merupakan catatan hasil diproduksi (dihasilkan) atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode waktu tertentu. Pencapaian tujuan organisasi menunjukkan hasil kerja atau prestasi kerja organisasi dan menunjukkan bagaimana kinerja atau performa organisasi dapat tercapai (Kurniawan & Hazir, 2019). Seperti halnya masalah yang dihadapi Bidang Pengelolaan Aset Daerah BKUD, akan bisa terselesaikan apabila di dalam organisasi ditumbuhkan prinsip-prinsip kinerja yang baik (Siti, 2021). Pada penelitian ini, peneliti mengambil satu pokok pembahasan, yakni kinerja organisasi. Peneliti akan mengukur bagaimana kinerja organisasi dari Bidang Pengelolaan Aset Daerah BKUD Kabupaten.

Kinerja organisasi selalu menjadi isu aktual di dalam suatu organisasi, hal ini dikarenakan kinerja merupakan kunci apakah organisasi tersebut efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya (Ali & Erihadiana, 2021). Menurut Erawati (2023) kinerja organisasi adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistemik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk meningkatkan kebutuhannya secara. Kinerja organisasi erat kaitannya dengan pencapaian tujuan, perencanaan serta manajemen yang ada dalam organisasi (Erlianti & Fajrin, 2021). Penelitian ini berfokus pada kinerja organisasi dan berlokus di organisasi publik.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



## **METODE PENELITIAN**

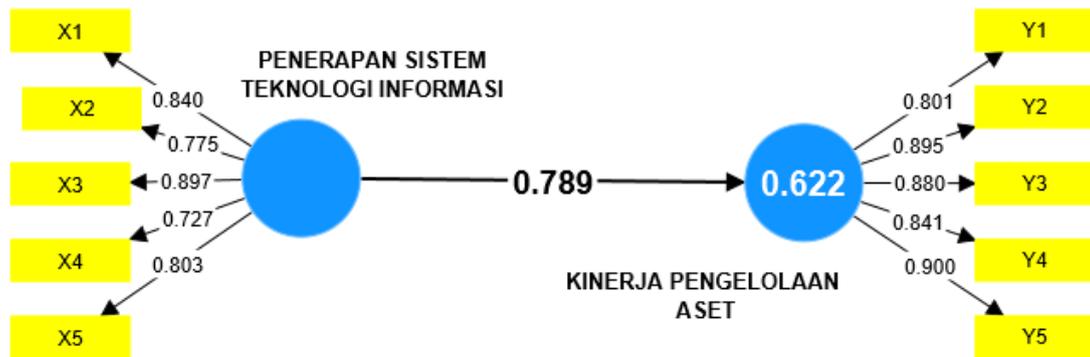
Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variable-variabel ini diukur biasanya dengan instrument-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic (Sugiyono, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pengelola asset yang ada di Pemerintah Kabupaten Maros. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *sensus sampling* sehingga jumlah sampel jumlah responden sebanyak 185 orang.

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah terkumpul, dan penginterpretasian hasil pengolahan data yang terkumpul tersebut berikut kesimpulannya (Octaviani & Sutriani, 2019). Kemudian Sutisna (2021) menerangkan bahwa analisis data dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, bahwa analisis data perlu dilakukan sebagai langkah kongkrit pembuktian atas data-data yang telah dikumpulkan dilapangan yang dilakukan dengan mengolah, menginterpretasikan hingga menyimpulkan hasilnya. Analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif yaitu analisis data untuk memperoleh distribusi responden jawaban responden melalui ukuran mean, standar deviasi dan statistic inferensial melalui analisis strukctural eguition model (SEM) dengan Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menganalisis pengaruh antar variabel (Hair et al., 2019) (Sarstedt et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Outer Model



Tabel 1. Outer Loading, Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Ekstracted (AVE)

Variabel	Item Pengukuran	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Penerapan Sistem Teknologi (X)	X1	0.840	0.872	0.916	0.747
	X2	0.775			
	X3	0.897			
	X4	0.727			
	X5	0.803			
Kinerja Pengelolaan Aset Daerah (Y)	Y1	0.801	0.915	0.880	0.657
	Y2	0.895			
	Y3	0.880			
	Y4	0.841			
	Y5	0.900			

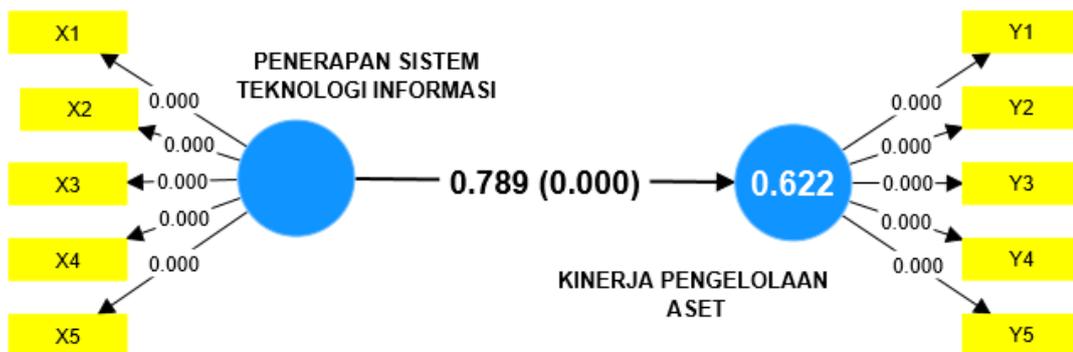
Source: Data processed using PLS

1. Variabel penerapan sistem teknologi diukur oleh 5 (lima) item pengukuran yang valid dimana nilai outer loading terletak antara 0.727 – 0.897 yang menunjukkan bahwa kelima item pengukuran tersebut berkorelasi kuat dalam menjalankan penerapan

sistem teknologi. Tingkat reabilitas penerapan sistem teknologi dapat diterima dengan nilai composite reliability 0.916 serta cronbach's alpha 0.872 diatas 0.700 serta convergent validy yang ditunjukkan oleh AVE 0.747 > 0.500, Hair *et al* (2021).

2. Variabel kinerja pengelolaan asset daerah diukur oleh 5 (lima) item pengukuran yang valid dimana nilai outer loading terletak antara 0.801 – 0.900 yang menunjukkan bahwa kelima item pengukuran tersebut berkorelasi kuat dalam menjalankan kinerja pengelolaan asset daerah. Tingkat reabilitas kinerja pengelolaan asset daerah dapat diterima dengan nilai composite reliability 0.880 serta cronbach's alpha 0.915 diatas 0.700 serta convergent validy yang ditunjukkan oleh AVE 0.657 > 0.500, Hair *et al* (2021).

Gambar 2. Diagram Path Coefficient dan p-value



Tabel 2 Pengujian Hipotesis

Hipo tesis	Pernyataan Hipotesis		Path Coefficients	t statistics (hitung)	p-value	Hasil
H <sub>1</sub>	Penerapan Sistem teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan asset daerah	X → Y	0.789	31.626	0.000	Hipotesis diterima

Source: Data processed using PLS

## Hipotesis

Nilai  $t$  hitung untuk variabel Penerapan Sistem teknologi informasi terhadap kinerja pengelolaan aset daerah diperoleh sebesar 31.626 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai  $t$  lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1,980 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien jalur menunjukkan tanda positif yaitu sebesar 0.789, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Sistem teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan aset daerah. Berdasarkan hal tersebut maka *hipotesis diterima*.

## PEMBAHASAN

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam efisiensi proses pelaporan aset setelah penerapan sistem teknologi informasi. Penelitian ini menemukan bahwa dengan adanya sistem digital, waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan data aset berkurang secara drastis. Hal ini dikarenakan sistem teknologi informasi meminimalisir penggunaan dokumen fisik dan proses manual yang sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (Anugerah et al., 2020). Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi data dari berbagai sumber, sehingga memudahkan dalam penggabungan dan analisis data aset secara keseluruhan (Zamzami et al., 2021).

Penelitian ini mengungkapkan peningkatan dalam akurasi dan keandalan data pelaporan aset. Sistem teknologi informasi mengurangi risiko kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pengelolaan data secara manual (Setiatin, 2018). Dengan adanya basis data terpusat dan proses yang terautomasi, informasi aset dapat diperbarui secara real-time dan dengan tingkat keakuratan yang lebih tinggi (Roberto, 2020). Hal ini sangat penting untuk menghindari penyajian data yang salah atau menyesatkan, yang bisa berdampak negatif pada pengambilan keputusan di tingkat pemerintahan daerah. Keandalan data ini juga memperkuat aspek akuntabilitas dalam pengelolaan aset pemerintah (Fahrurrozi, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem teknologi informasi berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam pelaporan aset. Transparansi ini tercapai melalui kemudahan akses terhadap data aset yang relevan bagi pemangku kepentingan, termasuk auditor, regulator, dan masyarakat umum (E. F. Rahmawati, 2023). Dengan transparansi yang lebih baik, pemerintah daerah dapat meningkatkan kepercayaan publik serta memfasilitasi pengawasan yang lebih efektif terhadap pengelolaan aset (Fajaruddin, 2021). Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa untuk mencapai tingkat transparansi yang optimal, diperlukan komitmen dari semua tingkatan pemerintahan daerah untuk secara konsisten mengimplementasikan dan memelihara sistem teknologi informasi ini (Nurdin, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini bahwa penerapan sistem teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas kinerja pelaporan aset di lingkungan pemerintahan daerah. Penggunaan sistem ini memungkinkan proses pelaporan menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Hal ini dikarenakan sistem teknologi informasi memfasilitasi pengumpulan, pengolahan, dan distribusi data aset dengan cara yang lebih sistematis dan terorganisir. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemudahan dalam pemantauan dan audit aset, sehingga meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi sistem teknologi informasi dalam pengelolaan aset pemerintah daerah tidak hanya meningkatkan kualitas pelaporan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan aset. Hal ini sangat penting mengingat aset pemerintah daerah merupakan komponen vital dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan aset pemerintah daerah, termasuk melalui pelatihan sumber daya manusia dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi, untuk memastikan bahwa manfaat sistem ini dapat dirasakan secara maksimal oleh pemerintah daerah dan masyarakat secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., & Erihadiana, E. (2021). Peningkatan kinerja teknologi pendidikan dan penerapannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 332–341.
- Anugerah, V. P., Fitriansyah, A., & Satryawati, E. (2020). Sistem Reimbursement Elektronik (e-Reimbursement) Pada PT Fan Integrasi Teknologi. *Jurnal Teknologi Dan Informatika*, 234(6), 21–31.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Erawati, T. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 66–75.
- Erlianti, D., & Fajrin, I. N. (2021). Analisis Dimensi Kinerja Organisasi Publik pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1(1), 68–75.
- Fahrurrozi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan SIMDA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 124–138.
- Fajaruddin, F. (2021). Konsep Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 662–671.
- Gunawan, H., Haming, M., Zakaria, J., & Djamareng, A. (2017). Effect of Organizational Commitment, Competence and Good Governance on Employees Performance and

- Quality Asset Management. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences* (ISSN 2455-2267). <https://doi.org/10.21013/jmss.v8.n1.p3>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Kurniawan, R., & Hazir, A. Y. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Yang Berdampak Pada Prestasi Kerja. *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 115–134.
- Maskur, M., Adolong, N., & Mokodongan, R. (2018). Implementasi tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 5 di BPMPTSP Bone bolango. *Masyarakat Telematika Dan Informatika: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 109–126.
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, 9(1), 7–21.
- Mursid, R., & Yulia, E. (2019). *Pengembangan pembelajaran dalam teknologi pendidikan di era ri 4.0*.
- Nasution, M. I., & Si, N. M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109–116.
- Nurdin, A. H. M. (2018). Menuju pemerintahan terbuka (open government) melalui penerapan e-government. *Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan)*, 5(1), 1–17.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2).
- Rahmawati, E. F. (2023). *MEWUJUDKAN PERWAKILAN BPKP PROVINSI JAWA TENGAH SEBAGAI LEMBAGA LAYANAN PENGAWASAN YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL, RESPONSIBLE, INDEPENDEN DAN TERPERCAYA*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Roberto, A. (2020). *LEBIH MENGENAL DIGITAL BANKING MANFAAT, PELUANG, DAN TANTANGAN*. <http://pasca.ugm.ac.id/>.
- Sandra, E., Wijaya, E., & Prawitasari, A. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Provinsi Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(1), 171–176.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587–632). Springer.
- Setiatin, T. (2018). Dampak teknologi informasi pada proses audit. *Jurnal Ekonomak*, 4(2), 58–72.
- Setiyani, L., & Tjandra, E. (2021). Analisis kebutuhan fungsional aplikasi penanganan keluhan mahasiswa studi kasus: stmik rosma karawang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(1), 8–17.

- Siti, A. (2021). *ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING (Studi Kasus Pada KSPPS BMT NU Sejahtera Purwokerto)*. UIN Prof. KH Saiffudin Zuhri Purwokerto.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sutisna, I. (2021). Teknik analisis data penelitian kuantitatif. *ARTIKEL*, 1(4610).
- Utama, R. J., Tanjung, A. R., & Sofyan, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten In. Riau University*.
- Wicaksono, K. W. (2019). TIPOLOGI INOVASI SEKTOR PUBLIK PADA TIGA PROGRAM INOVATIF PEMERINTAH DAERAH KOTA SURABAYA (Tinjauan Reflektif terhadap Tiga Inovasi Pelayanan Publik Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2018). *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 1(2), 196. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v1i2.19895>
- Wijayanti, L., Arifin, A., & CA, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.